

PENILAIAN AKHIR TAHUN
SMA POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

MATA PELAJARAN : SAINTEK
 KELAS / PROGRAM : X/ MIPA- IPS
 HARI/TANGGAL : SELASA/ 20 APRIL 2021
 WAKTU : 120 MENIT

NAMA PESERTA :
 KELAS :
 NO. PESERTA :

PETUNJUK KHUSUS

KODE SOAL:

- (PG-1) ☐ : Pilihan Ganda 1 (Satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
 (PGK- L1) ☐ : Pilihan Ganda Komplek Lebih dari 1 (satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
 (PGK-BS-1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
 (PGK-BS-L1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah atau sejenisnya Lebih dari 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
 (MJDK) : Menjodohkan jawaban dengan menuliskan angka/huruf.
 (IJS) : Isian Jawaban singkat
 (U) : Uraian

Literasi untuk no. 1 dan 2

Hortikultura merupakan gabungan bahasa Latin, *hortus* yang mengandung arti kebun dan *culture* yang berarti bercocok tanam. Hortikultura bisa didefinisikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah. Tanaman Hortikultura memiliki beberapa macam golongan seperti olerikultura, florikultura, frutikultura, dan biofarmaka.

1. *Tanaman Olerikultura (sayuran)*

Olerikultura merupakan jenis tanaman Hortikultura dalam bentuk tanaman sayur dan mudah ditemui di lingkungan dekat rumah. Secara garis besar tanaman sayuran atau olerikultura dibagi lagi menjadi dua, tanaman tahunan dan musiman. Untuk tanaman musiman contohnya antara lain adalah melinjo, petai, jengkol dan lainnya. Sedangkan tanaman tahunan diantaranya yaitu wortel, kangkung, bayam, bawang merah atau putih, cabe, tomat dan sebagainya.

2. *Tanaman Florikultura (hias)*

Florikultura merupakan jenis tanaman hortikultura yang berasal dari tanaman hias. Jenisnya ada bermacam-macam. Misalnya tanaman hias yang dibudidayakan dalam pot, seperti bunga sedap malam, mawar, kenanga, tanaman bonsai dan lainnya. Kemudian ada lagi tanaman florikultura yang dikembangkan langsung di tanah, misalnya bunga matahari, melati, kamboja dan seterusnya. Selain itu ada pula jenis tanaman hias yang tumbuh dan berkembangbiak dengan cara menempel di batang tanaman lain seperti anggrek.

3. *Tanaman Frutikultura (buah-buahan)*

Tanaman hortikultura jenis frutikultura merupakan tanaman yang dapat menghasilkan buah-buahan Sama seperti olerikultura tanaman frutikultura juga terdiri dari dua macam yaitu tahunan dan musiman. Contoh tanaman buah yang bersifat musiman misalnya mangga, durian, rambutan, semangka, melon, jeruk dan sebagainya.

4. *Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)*

Jenis tanaman hortikultura yang terakhir dinamakan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Di Indonesia sering disebut sebagai tanaman toga atau tanaman obat keluarga. Contoh tanaman atau obat-obatan antara lain temu lawak, jahe, kayu manis, kunyit, serai, brotowali dan lainnya.

1. **(PG-1)** Hortikultura berasal dari bahasa Latin, yaitu *hortus* dan *culture*. *hortus* memiliki arti...

- (A) Sawah (C) Kebun (E) Kolam
 (B) Lapangan (D) Pematang

2. **(MJDK)** Jodohkanlah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	Pilihan jawaban
1. Merupakan contoh tanaman <i>Olerikultura</i> (.....)	a. Wortel, kangkung, bayam
2. Merupakan contoh tanaman <i>Frutikultura</i> (.....)	b. <i>Biofarmaka</i>
3. Merupakan tanaman <i>Biofarmaka</i> (.....)	c. Angrek, kamboja, mawar
4. Merupakan contoh tanaman <i>Florikultura</i> (.....)	d. <i>Frutikultura</i>
5. Tanaman obat-obatan keluarga (.....)	e. <i>Hortikultura</i>
6. Tanaman yang dapat menghasilkan buah-buahan (.....)	f. <i>Florikultura</i>
7. Tanaman yang digunakan untuk menghias/ dekorasi (.....)	g. Nanas, papaya, melon, jeruk,
8. Tanaman sayur dan mudah ditemui di lingkungan dekat rumah (.....)	h. Kunyit, serai, temulawak, jahe
	i. Olerikultura

9. Cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah
(.....)

Literasi untuk no. 3 sd 5

Arang sekam merupakan material penting yang sering dipakai untuk bahan baku pertanian. Arang sekam dibuat dari pembakaran tak sempurna atau pembakaran parsial sekam padi, sehingga hasil akhir pembakaran berupa arang bukan abu. Secara kimia, arang sekam memiliki kandungan unsur hara penting seperti nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg). Keasamannya netral sampai alkalis dengan kisaran pH 6,5 sampai 7. Arang dari sekam padi tidak mengandung garam-garam yang merugikan tanaman.

3. **(PG-1)** Secara kimia, arang sekam memiliki kandungan unsur hara penting yaitu....

- (A) N, P, K, Ca, Mn (C) N, P, K, Ca, Mg (E) N, P, K, Ca, Fe
(B) N, P, Ca, K, Fe (D) N, P, K, Cu, Mg

4. **(PG-1)** Arang sekam mempunyai keasaman netral sampai alkali pada kisaran pH

- (A) 6,5 – 7 (C) 5,5 – 6,5 (E) 6,5 – 7,5
(B) 5,5 – 7 (D) 5,5 – 7,5

5. **(PGK-BS-1)** Berikan pernyataan Benar atau Salah dengan membubuhkan tanda centang!

Pernyataan	Benar	Salah
Pembakaran tak sempurna akan menghasilkan arang	☐	☐
Pembakaran sempurna akan menghasilkan abu	☐	☐
Arang sekam mengandung asam esensial	☐	☐
Arang sekam termasuk golongan alkali	☐	☐
Arang sekam adalah bahan baku pembuatan gelas silica	☐	☐
Arang sekam adalah bahan utama pembuatan media tanam	☐	☐

Literasi untuk no. 6 sd 8

Tanaman yang memerlukan proses penyemaian biasanya yang mempunyai siklus panen menengah hingga panjang memiliki ukuran benih yang kecil. Untuk tanaman dengan siklus panen cepat seperti bayam dan kangkung, tahap penyemaian menjadi kurang ekonomis sehingga lebih efektif bila ditanam secara langsung di lahan. Begitu juga dengan tanaman yang berbenih besar seperti jagung, sebaiknya ditanam langsung dengan cara ditugal. Tanaman yang berbenih besar relatif tahan terhadap lingkungan karena di dalamnya telah terkandung zat yang berguna menopang awal pertumbuhan.

Beberapa jenis hortikultura yang biasa disemai antara lain tomat, cabe, sawi, selada dan beberapa jenis lainnya. Benih-benih tersebut perlu disemai karena benihnya relatif berukuran kecil dan tingkat ketahanan terhadap kondisi lingkungan pada awal pertumbuhan sangat rendah, sehingga rentan terhadap gangguan kondisi sekitarnya. *Sumber : alamtani.com*

6. **(PG-1)** Tanaman berikut yang tidak memerlukan tahapan penyemaian terlebih dahulu adalah....

- (A) Tomat (C) Sawi (E) Selada
(B) Cabe (D) Jagung

7. **(PG-1)** Ditemukan suatu areal pertanian, dijumpai kondisi tanaman dengan ciri-ciri sebagai berikut : Daun menjadi menjadi mengkerut, Tanaman mudah rebah dan Buah mudah rontok. Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa tanaman tersebut mengalami defisiensi unsur

- (A) Nitrogen (C) Fosfor (E) Kalsium
(B) Kalium (D) Magnesium

8. Perhatikan pernyataan berikut :

- Mempercepat pertumbuhan bunga dan buah
- Membentuk kuncup
- Memperkuat batang
- Meningkatkan mutu hasil

(PG-1) Pernyataan yang menunjukkan manfaat dari pemupukan Fosfor adalah....

- (A) 1 dan 3 (C) 1 dan 2 (E) 2 dan 4
(B) 2 dan 3 (D) 1 dan 4

Literasi untuk no. 9 sd 11

Jakarta, CNN Indonesia -- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyatakan tidak dapat memprediksi secara pasti daerah yang akan dilanda oleh hujan es. Prakirawan BMKG Tomi Ilham mengatakan hujan es baru bisa dideteksi setengah jam sebelum kejadian.

"Karena waktu kejadiannya cukup singkat sehingga baru bisa terdeteksi sekitar 30 menit hingga 1 jam sebelum kejadian," ujar Tomi kepada CNN Indonesia.com, Rabu (25/11).

Meski tidak bisa memprediksi daerah secara pasti, Tomi menyampaikan hujan es lebih sering terjadi di daerah pegunungan. Namun, kata dia juga tidak menutup kemungkinan hujan es juga dapat terjadi di daerah dataran rendah di wilayah Indonesia. Umumnya, lanjut Tomi hujan es dipengaruhi oleh ketinggian awan Cumulonimbus yang cukup rendah. "Saat di daerah pegunungan umumnya ketinggian awannya relatif lebih dekat dengan permukaan bumi dibandingkan dengan di daerah dataran rendah," ujarnya.

Selain itu, Tomi kembali berkata bahwa semua daerah di Indonesia memiliki potensi dilanda hujan es. Namun, tergantung kondisi atmosfer di wilayah tersebut pada saat awan Cumulonimbus tersebut terbentuk. Sebelumnya, BMKG mengatakan bahwa proses terjadinya hujan es adalah ketika terjadi kondensasi uap air lewat pendinginan di atmosfer pada lapisan di atas level beku. Es yang terjadi dengan proses ini biasanya berukuran besar.

"Karena ukurannya, walaupun telah turun ke arah yang lebih rendah dengan suhu yang relatif hangat, tidak semua es mencair," kata Prakirawan BMKG Iqbal Fatoni.

Penyebab utama hujan es adalah daya angkat atau konvektif yang cukup kuat di wilayah tersebut, yang biasanya membentuk awan Cumulonimbus yang cukup tinggi. Sehingga ketika terjadi hujan es biasanya disertai hujan, petir, maupun angin kencang. (sumber : cnnindonesia.com)

9. **(PG-1)** Dari bacaan di atas, dapat disimpulkan dengan pernyataan berikut, kecuali :

- ☐ A Hujan es dipengaruhi oleh terbentuknya awan Cumulonimbus
- ☐ B Hujan es tidak bisa dipastikan hanya terjadi di daerah pegunungan saja
- ☐ C proses terjadinya hujan es adalah ketika terjadi kondensasi uap air lewat pendinginan di atmosfer pada lapisan di atas level beku.
- ☐ D Tinggi rendahnya awan Cumulonimbus mempengaruhi terjadinya hujan es
- ☐ E Awan Cumulonimbus menyebabkan angin kencang dan cuaca panas.

10. **(PGK-BS-L1)** Berikan pernyataan Benar atau Salah dengan membubuhkan tanda centang (v)

Pernyataan	Benar	Salah
Proses terjadinya Hujan Es dipengaruhi oleh kondisi atmosfer suatu wilayah	☐	☐
Daerah pegunungan mempunyai potensi untuk terjadi hujan es	☐	☐
hujan es adalah ketika terjadi kondensasi uap air lewat pendinginan di atmosfer pada lapisan di atas level beku.	☐	☐
awan Cumulonimbus adalah penyebab utama terjadinya hujan ES	☐	☐
Hujan es terjadi ketika awan Cumulonimbus mempunyai titik kondensasi yang jenuh	☐	☐

11. **(PGK-L1)** BMKG adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan . apakah kepanjangan dari BMKG?

- ☐ A Badan Meteorologi Klimatologi dan Geografi
- ☐ B Badan Menteri Klimatologi dan Geokimia
- ☐ C Badan Manajemen Klimatologi dan Geologi
- ☐ D Badan Meteorologi Iklim dan Geofisika
- ☐ E Badan Meterorologi Klimatologi dan Geofisika

Literasi untuk no.12 sd 14 Lapisan-Lapisan Tanah

Lapisan tanah adalah susunan yang dibentuk oleh berbagai lapisan dalam tanah. Lapisan tanah dapat dikelompokkan berdasarkan penampakan fisik, warna, dan tekstur tanah. Secara umum tanah memiliki 4 lapisan yaitu lapisan atas, lapisan tengah, lapisan bawah, dan lapisan induk.

Lapisan atas merupakan lapisan yang terletak hingga kedalaman 30 cm, sering disebut dengan istilah Top Soil. Lapisan ini merupakan lapisan yang paling subur, karena banyak mengandung bahan organik. Oleh karena itu, lapisan ini merupakan bagian yang optimum untuk kehidupan tumbuh-tumbuhan.

Lapisan tengah terletak tepat di bagian bawah top soil dengan ketebalan antara 50 cm hingga 1 meter. Lapisan ini terbentuk dari campuran pelapukan yang terletak di lapisan bawah dengan material top soil yang terbawa air kemudian mengendap. Ciri yang dimiliki oleh lapisan tanah ini adalah berwarna lebih cerah dibandingkan lapisan di atasnya dan bersifat lebih padat. Lapisan ini sering disebut dengan tanah liat.

Lapisan bawah merupakan lapisan yang mengandung batuan yang mulai melapuk dan sudah tercampur dengan tanah endapan pada lapisan di atasnya atau tanah liat.

Lapisan induk tanah berada pada lapisan paling bawah, terdiri dari materi anorganik dari pecahan batuan yang berasal dari lapisan yang ada di bawahnya dan tidak mengandung humus.

12. (PG-1) Lapisan tanah yang paling subur adalah....

- (A) Lapisan atas (C) Lapisan bawah (E) Lapisan sedana
(B) Lapisan tengah (D) Lapisan induk

13. (MJDK) jodohkanlah pernyataan berikut:

Pernyataan	Pilihan jawaban
1. Lapisan tanah yang tidak mengandung humus sama sekali (.....)	a. lapisan bawah
2. Lapisan yang mengandung batuan melapuk dan sudah tercampur dengan tanah endapan (.....)	b. Lapisan tengah
3. Lapisan yang terletak hingga kedalaman 30 cm (.....)	c. tanah liat
4. Lapisan yang memiliki ketebalan 50 cm hingga 1 meter (.....)	d. Lapisan atas
5. Lapisan tanah ini adalah berwarna lebih cerah dibandingkan lapisan di atasnya dan bersifat lebih padat (.....)	e. Lapisan induk

14. (PGK-BS-L1) Berikan pernyataan Benar atau Salah dengan membubuhkan tanda centang (v)

Pernyataan	Benar	Salah
A. Lapisan atas merupakan bagian yang paling subur, karena banyak mengandung bahan organik	☐	☐
B. Lapisan induk tanah merupakan lapisan yang banyak mengandung humus	☐	☐
C. Lapisan bawah juga sering disebut tanah liat	☐	☐
D. Top soil merupakan lapisan tanah yang optimum untuk pertumbuhan tumbuhan	☐	☐
E. Lapisan induk tanah berada pada lapisan paling bawah, dan banyak mengandung humus	☐	☐

Literasi untuk no.15 sd 17

Organisme tanah adalah organisme yang hidup di tanah, baik yang hidup di permukaan tanah maupun di dalam tanah. Kelompok hewan tanah sangat banyak dan beraneka ragam, mulai dari *Protozoa*, *Rotifera*, *Nematoda*, *Annelida*, *Mollusca*, *Arthropoda*.

Organisme tanah dapat menguntungkan petani karena mereka memperbaiki kesuburan tanah dan dapat membantu ketersediaan hara bagi tanaman dan membantu pengendalian hama penyakit. Organisme tanah memerlukan makanan, oksigen, air, dan habitat yang layak untuk tumbuh. Petani dapat memperkaya organisme tanah dengan jalan menyediakan penutup tanah organik yang cukup, menambah bahan organik ke dalam tanah, memelihara drainase tanah yang baik, dan menghindari pengolahan tanah yang berlebihan.

15. (PGK-L1) Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh petani untuk memperkaya organisme tanah yaitu....

- (A) Memberikan pupuk kimia (D) Menyemprot tanah dengan herbisida
(B) Menambah bahan organik ke dalam tanah (E) Menyediakan penutup tanah organik yang cukup
(C) Memelihara drainase tanah yang baik

16. (PGK - L1) Organisme tanah dapat menguntungkan petani karena....

- (A) Menyerap unsur hara dari tanah (D) Membantu ketersediaan hara bagi tanaman
(B) Menyerap nutrisi pada tanaman (E) Membantu pengendalian hama penyakit
(C) Memperbaiki kesuburan tanah

17. (PG-1) Yang bukan merupakan kelompok hewan yang hidup di tanah adalah....

- (A) Annelida (C) Echinodermata (E) Arthropoda
(B) Nematoda (D) Mollusca

TEKSTUR TANAH					
Definisi: tekstur tanah ialah perbandingan relative (%) pasir, debu, dan liat Partikel tanah (≤ 2 mm) digroupkan menjadi: pasir, debu, dan liat Distribusi ukuran partikel ini dianalisis secara mekanis Peran distribusi partikel tanah:	Pisahan tanah	Diameter (mm) USDA	Diameter (mm) SI	Jlh partikel/g	SSA (cm ² /g)
	Pasir sangat kasar	2-1		90	11
	Pasir kasar	1-0.5	2-0.2	720	23
	Pasir sedang	0.5 - 0.25		5700	45
	Pasir halus	0.25 - 0.10	0.2 - 0.02	46000	91

- Menentukan sifat fisika, fisiko-kimia, dan kimia tanah eg. KTK, retensi air, etc. akibat perbedaan SSA nya	Pasir sangat halus	0.1 – 0.05		722000	327
	Debu	0.05 – 0.002	0.02 – 0.002	5776000	454
	Liat	<0.002	<0.002	90260853000	8000000

18. (PG-1) Jika di suatu tempat, kita menemukan partikel tanah dengan ukuran diameter 0,02 - 0,002 mm (SI), maka tanah tersebut tergolong.....

- (A) Pasir kasar (C) Pasir sangat halus (E) Liat
(B) Pasir halus (D) Debu

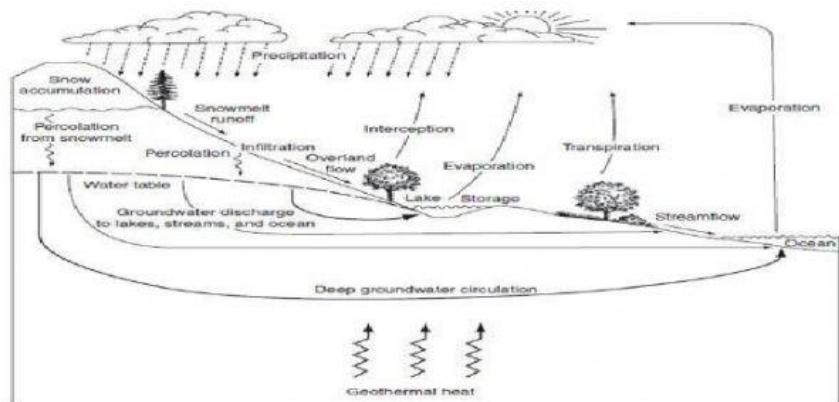
19. (PG-1) Partikel tanah dengan ukuran diameter 0,5 - 0,25 mm (USDA), maka tanah tersebut tergolong.....

- (A) Pasir sangat kasar (C) Pasir sedang (E) Pasir sangat halus
(B) Pasir kasar (D) Pasir halus

20. (PGK-BS-L1) Berikan pernyataan Benar atau Salah dengan membubuhkan tanda centang (v)

Pernyataan	Benar	Salah
A. Ukuran partikel pasir lebih besar daripada ukuran partikel liat	☐	☐
B. Tanah liat memiliki ukuran partikel terkecil jika dibandingkan dengan ukuran partikel pasir dan debu	☐	☐
C. Debu memiliki ukuran partikel dengan diameter <0,002 mm	☐	☐
D. Pasir kasar memiliki ukuran partikel dengan diameter 0,02 - 0,002 mm	☐	☐

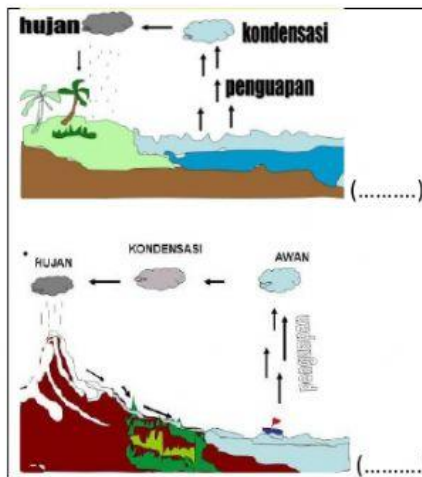
21. (MJDK) Amatilah infografis siklus hidrologi di bawah ini dan jodohkan pernyataan yang ada dengan pilihan di samping !



Pernyataan	Pilihan jawaban
1. Perpindahan air dari permukaan tanah dan permukaan air bebas ke atmosfer (.....)	a. Lengas tanah
2. Perpindahan air dari tanaman ke atmosfer melalui permukaan daun (mulut daun/stomata). (.....)	b. Evapotranspirasi
3. proses penguapan air dari permukaan tanah ke atmosfer yang berarti penguapan dari seluruh air dan makhluk hidup (.....)	c. Evaporasi
4. proses absorpsi air hujan ke dalam pori tanah menjadi air tanah. (.....)	d. Run off
5. limpasan permukaan atau aliran air di atas permukaan tanah akibat hujan datang lebih cepat daripada kecepatan tanah menyerapnya. (.....)	e. Kondensasi
6. perubahan wujud uap air menjadi partikel titik – titik air dengan ukuran sangat kecil setelah proses penguapan (.....)	f. Transpirasi
7. merupakan air yang mengisi sebagian dan atau seluruh pori tanah. (.....)	g. infiltrasi

22. (MJDK) Jodohkanlah gambar di siklus air disamping (dengan menghubungkan gambar dan penjelasan gambar)

(.....)	a. Siklus hidrologi Panjang: Siklus panjang diawali air laut yang menguap. Uap air mengalami kondensasi hingga menjadi awan. Awan dibawa oleh angin ke tempat yang lebih tinggi di daratan. Selanjutnya, awan tersebut bergabung dengan uap air lain yang berasal dari penguapan air di permukaan seperti dari danau, sungai, dan hasil transpirasi tumbuhan b. Siklus sedang terjadi ketika air laut menguap. Uap air dibawa oleh angin menuju daratan. Di ketinggian tertentu, uap air mengalami proses kondensasi menjadi awan. Awan kemudian menjadi hujan yang jatuh di daratan.
----------------	---



- c. **Siklus air pendek** diawali dengan penguapan **air** laut ke atmosfer. Kemudian pada ketinggian tertentu, uap **air** akan mengalami proses kondensasi. Kondensasi adalah perubahan wujud benda menjadi padat atau mengembun. Pada proses kondensasi, uap **air** berubah menjadi awan.

Literasi untuk no 23 s/d 25

Mengenal Hama Penggorok Daun

Ketika musim kemarau tiba, petani sangatlah cemas jika terserang hama ini karena bisa mengakibatkan kegagalan. Hama pengorok daun sangat ditakuti oleh petani sayuran, kerusakan yang ditimbulkannya bisa mencapai 60-100%. Beberapa spesies hama pengorok daun yang merusak tanaman sayuran diantaranya *Liriomyza huidobrensis* yang menyerang sayuran kentang, *Liriomyza trifolii* yang menyerang bunga krisan dan *Liriomyza chinensis* yang menyerang tanaman bawang.

Gejala Serangan

Liriomyza sp menyerang daun, namun bisa juga menyerang batang muda dan buah. Lalat ini menyerang daun tanaman dengan cara meletakkan telur di bagian epidermis daun. Setelah telur menetas dan berubah menjadi larva, akan menggorok dan masuk ke dalam jaringan mesofil daun. Sehingga jaringan daun menjadi kosong, dan tampak guratan berwarna putih atau perak dengan pola acak tak beraturan di permukaan daun. Serangan berat akan mengakibatkan daun mengering dan tidak mampu mengeluarkan tunas baru.

23. **(PG-1)** Pada saat musim kemarau, hama pengorok daun menyebabkan kerusakan sebesar
- A. 10 – 40 % C. 30 – 60 % E. 60 – 100%
- B. 20 – 50 % D. 60 – 80 %
24. **(PG-1)** Bentuk imago/dewasa dari hama pengorok daun adalah....
- (A) Belalang (C) Lalat (E) Kutu daun
- (B) Kupu-kupu (D) Kumbang
25. **(PG-1)** Nama spesies hama pengorok daun yang menyerang tanaman sayuran adalah...
- (A) *Spodoptera litura* (C) *Liriomyza huidobrensis* (E) *Nezara viridula*
- (B) *Liriomyza trifolii* (D) *Liriomyza chinensis*
26. **(PGK-L1)** Gejala kerusakan yang ditimbulkan oleh hama pengorok daun antara lain.....
- [A] Jaringan daun menjadi kosong
- [B] Pada serangan berat mengakibatkan daun mengering
- [C] Membentuk guratan berwarna putih pada permukaan bawah daun
- [D] Membentuk guratan berwarna putih pada permukaan atas daun
- [E] Daun menjadi mengerut



Bayam siap dipanen pertama pada umur 21 hari setelah tanam. Pada saat itu tinggi tanaman telah mencapai 15-20 cm. (harga Benih 70.000/kg)

Panen sawi bisa dilakukan ketika sawi berumur 50-80 hari setelah penanaman benih. (harga benih sawi 20.600/10 gram).

Setelah 20 hingga 24 hari, Kangkung cabut sudah siap panen (harga biji benih 75.000/kg)

